

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari pembahasan dan analisa di muka, dapatlah disimpulkan, bahwa :

Hipotesa Kerja, yaitu keberhasilan pemajuan usahatani budidaya padi menurut prinsip-prinsip Panca Usaha Tani, pembinaan hasil panen yang lebih baik dan pembenahan jalur tata niaga sesuai dengan harga dasar yang berlaku akan dapat meningkatkan produksi padi dan pada giliran selanjutnya diharapkan peningkatan pendapatan petani, se telah diuji ternyata benar.

Sedangkan kesimpulan yang lain, adalah :

- a). Paket Panca Usaha sebagai usaha intensifikasi yang merupakan inti dari program pembaharuan/pemajuan usahatani budidaya padi, adalah upaya menambah atau menata kembali susunan faktor-faktor produksi guna memperoleh komposisi faktor produksi yang berdaya-guna optimal.
- b). Aspek pemasaran/tata niaga, khususnya penerapan harga dasar untuk menolong petani produsen memperoleh harga yang wajar dari produksinya adalah aspek penting yang menjembatani peningkatan produksi di satu



sisi kearah peningkatan pendapatan petani di sisi lain.

- c). Keberhasilan peningkatan produksi padi dan pendapatan petani, tidak bisa dilepaskan dari hubungan timbal-balik antara usaha-usaha Pemerintah sebagai jalur otorita dan tanggapan masyarakat petani sebagai jalur swadaya dan swakarsa. Usaha-usaha Pemerintah yang penting adalah penyediaan Catur Sarana, yang tertuang dalam program-program Bimas/Inmas dan In-sus, per kreditan, penyuluhan pertanian, pembinaan BUUD/KUD dan perangkat-perangkat lainnya. Sedangkan tanggapan masyarakat petani tercermin dari sikap mental yang positif dalam menerima dan menerapkan informasi teknologi pertanian baru.
- d). Meskipun peningkatan produksi padi dan pendapatan petani di Kabupaten Daerah Tingkat II Ponorogo telah menunjukkan keberhasilan, namun sebenarnya belum mencapai hasil seperti yang diharapkan, hal ini terutama disebabkan oleh masih terdapatnya permasalahan baik di masa pra maupun pasca panen yang bersifat menghambat.
- e). Dikaitkan dengan tujuan swasembada pangan nasional, usaha-usaha peningkatan produksi padi di Kabupaten Daerah Tingkat II Ponorogo sudah menunjukkan pros-

peknya yang cerah.

2. Saran.

Menyimak dengan seksama hasil-hasil yang telah di capai serta hambatan-hambatan dan permasalahan yang diha dapi, maka pada kesempatan ini penulis ingin memberikan beberapa saran, sebagai berikut :

- 1). Untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam usaha pe- ningkatan produksi padi dan pendapatan petani, maka intensitas penyuluhan pertanian sebagai media pendi- dikan informal hendaknya ditingkatkan, sehingga para petani akan menjadi lebih tanggap, terbuka dan menya dari serta trampil dalam mengelola usahataniya, ba- ik untuk masa pra maupun pasca panen.
- 2). Beberapa hambatan dalam lingkup kaitan ke belakang (penyediaan dan penyaluran sarana produksi) dan lingkup kaitan ke depan (penjualan dan konsumsi) yang semata-mata bersifat teknis pelaksanaan dan pro sedural adalah tanggung-jawab Pemerintah, maka Peme- rintah harus berusaha menghilangkan atau mengurangi hal-hal yang bersifat birokratis itu dengan jalan me- nyiapkan aparat-aparatnya yang luwes dan cekatan te- tapi disiplin serta berdedikasi tinggi.
- 3). Agar diperoleh keserasian dalam setiap tindak, maka

antara jalur otorita (peranan Pemerintah) dan jalur swadaya dan swakarsa (tanggapan petani) harus tumbuh secara seimbang dan sehat. Untuk itu supaya diusahakan iklim yang baik, misalnya di pihak Pemerintah setiap melaksanakan program dan proyek harus juga dibarengi dengan penyediaan sarana-sarana pelengkapannya, termasuk sarana produksi(Catur Sarana) yang memadai. Sedangkan di pihak petani agar bersikap mental yang positif serta secara antusias menanggapi setiap anjuran Pemerintah dalam rangka pemajuan usahatani, para petani agar aktif membentuk kelompok-kelompok kerja menuju cara bertani yang lebih maju dan sempurna.